

**KOMENTAR DR. TIRTA PADA POSTINGAN INSTAGRAM
TENTANG KINERJA PEMERINTAH
DALAM MENANGANI COVID-19 DI INDONESIA
(PENDEKATAN ANALISIS WACANA KRITIS)**

TESIS



**WESTI SEPTIA ATRABU
20174036**

Pembimbing,

**Dr. Novia Juita, M.Hum.
NIP 19600612 198403 2 001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRACT

Westi Septia Atrabu. 2022. “Dr. Tirta on Instagram Posts about Government Performance in Handling Covid-19 in Indonesia (Critical Discourse Analysis Approach)”. *Thesis*. Master Program of the Faculty of Language and Arts, Padang State University.

The language used by the media when writing news is inseparable from certain ideologies. Likewise with the language used in Dr. Tirta in an Instagram post about the government's performance in dealing with Covid-19 in Indonesia. Therefore, this study aims to firstly explain dr. Tirta on Instagram posts about the government's performance in dealing with Covid-19 in Indonesia seen from the use of vocabulary. Second, explaining dr. Tirta in his Instagram posts about the government's performance in handling Covid-19 in Indonesia seen from the use of sentence structures. Third, explaining dr. Tirta in his Instagram post about the government's performance in dealing with Covid-19 in Indonesia seen from the use of coherence and cohesion.

This type of research is qualitative research using descriptive methods. The data of this research are words, phrases and sentences as well as clusters of sentences containing dr. Tirta on Instagram social media as a data source for this research. This research uses qualitative data analysis according to Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on data analysis, the following research results were obtained. First, dr. Tirta on Instagram posts about the government's performance in dealing with Covid-19 in Indonesia seen from the vocabulary. Based on the use of vocabulary, dr. Tirta is represented through a vocabulary supporting and criticizing government performance. Supportive comments are given to policies that are considered to benefit society. Comments that criticize are given to policies that are considered to have a detrimental effect on society. Second, dr. Tirta in his Instagram post about the government's performance in dealing with Covid-19 in Indonesia seen from the sentence structure. Based on the use of sentence structure, dr. Tirta is represented through active and passive sentences. Active sentences that display actors in the text with the aim of supporting and criticizing the government's performance. Passive sentences that hide actors in the text with the aim of supporting and criticizing government performance. Of the two sentence structures that are dominantly used by dr. Tirta, is an active sentence with the aim of highlighting the perpetrators and actions. Third, dr. Tirta on Instagram posts about the government's performance in dealing with Covid-19 in Indonesia seen from coherence and cohesion. Based on the use of coherence and cohesion, dr. Tirta is equally represented through coherence and cohesion which supports and criticizes the government's performance. Coherence and cohesion are also used to see coherence in a text in dr. Tirta about government performance.

ABSTRAK

Westi Septia Atrabu. 2022. “Komentar dr. Tirta pada Postingan Instagram tentang Kinerja Pemerintah dalam Menangani Covid-19 di Indonesia (Pendekatan Analisis Wacana Kritis)”. Tesis. Program Magister Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Bahasa yang digunakan media pada saat menulis berita tidak terlepas dari ideologi tertentu. Begitu juga dengan bahasa yang digunakan dalam komentar dr. Tirta pada postingan instagram tentang kinerja pemerintah dalam menangani covid-19 di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk *pertama*, menjelaskan komentar dr. Tirta pada postingan instagram tentang kinerja pemerintah dalam menangani covid-19 di Indonesia dilihat dari penggunaan kosakata. *Kedua*, menjelaskan komentar dr. Tirta pada postingan instagram tentang kinerja pemerintah dalam menangani covid-19 di Indonesia dilihat dari penggunaan struktur kalimat. *Ketiga*, menjelaskan komentar dr. Tirta pada postingan instagram tentang kinerja pemerintah dalam menangani covid-19 di Indonesia dilihat dari penggunaan koherensi dan kohesi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kata, frasa, dan kalimat serta gugusan kalimat yang mengandung komentar dr. Tirta di media sosial instagram sebagai sumber data penelitian ini. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut. *Pertama*, komentar dr. Tirta pada postingan instagram tentang kinerja pemerintah dalam menangani covid-19 di Indonesia dilihat dari *kosakata*. Berdasarkan penggunaan kosakata, komentar dr. Tirta direpresentasikan melalui kosakata mendukung dan mengkritik kinerja pemerintah. Komentar yang mendukung diberikan pada kebijakan yang dinilai dapat menguntungkan masyarakat. Komentar yang mengkritik diberikan pada kebijakan yang dianggapnya berdampak merugikan bagi masyarakat. *Kedua*, komentar dr. Tirta pada postingan instagram tentang kinerja pemerintah dalam menangani covid-19 di Indonesia dilihat dari *struktur kalimat*. Berdasarkan penggunaan struktur kalimat, komentar dr. Tirta direpresentasikan melalui kalimat aktif dan pasif. Kalimat aktif yang menampilkan pelaku dalam teks dengan tujuan untuk mendukung dan mengkritik kinerja pemerintah. Kalimat pasif yang menyembunyikan pelaku dalam teks dengan tujuan mendukung dan mengkritik kinerja pemerintah. Dari kedua struktur kalimat tersebut yang dominan digunakan oleh dr. Tirta, adalah kalimat aktif dengan tujuan menonjolkan pelaku dan perbuatan. *Ketiga*, komentar dr. Tirta pada postingan instagram tentang kinerja pemerintah dalam menangani covid-19 di Indonesia dilihat dari *koherensi dan kohesi*. Berdasarkan penggunaan koherensi dan kohesi, komentar dr. Tirta sama-sama direpresentasikan melalui koherensi dan kohesi yang mendukung dan mengkritik tentang kinerja pemerintah. Koherensi dan kohesi tersebut juga digunakan untuk melihat keterpaduan dalam sebuah teks dalam komentar dr. Tirta tentang kinerja pemerintah.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Westi Septia Atrabu*
NIM : 20174036
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama Tanda Tangan Tanggal

Dr. Novia Juita, M.Hum.
Pembimbing



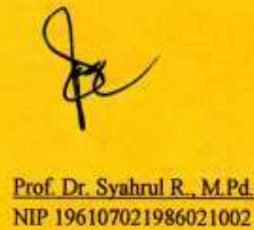
16 Agustus 2022

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi






Prof. Dr. Esmanto, S.Pd., M.Hum.
NIP 196502121994031004



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP 196107021986021002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Novia Juita, M.Hum.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum.</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Westi Septia Atrabu*
NIM : 20174036
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal Ujian : 16 Agustus 2022

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis yang berupa tesis dengan judul **Komentar Dr. Tirta pada Postingan Instagram tentang Kinerja Pemerintah dalam Menangani Covid-19 di Indonesia (Pendekatan Analisis Wacana Kritis)** ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, September 2022
Yang membuat Pernyataan



Westi Septia Atrabu
NIM 20174036/2020

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt., karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar dan baik. Karya tulis ilmiah ini berjudul “Komentar dr. Tirta pada Postingan Instagram tentang Kinerja Pemerintah dalam Menangani Covid-19 di Indonesia (Pendekatan Analisis Wacana Kritis).

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selama penyusunan tesis ini, penulis mendapat banyak masukan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Novia Juita, M.Hum, selaku pembimbing dengan ikhlas telah menyediakan waktu untuk membimbing dan juga pemikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. Agustina, M.Hum, dan Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum, sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan, perbaikan dan kritikan dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kelancaran dan pelayanan dalam proses administrasi tesis ini.
4. Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penyusunan tesis ini.

5. Prof. Dr. Syahrul R, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bantuan dari berbagai hal sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar, Khususnya di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Tata Usaha Program Magister, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Allah Swt melimpahkan rahmat dan berkah-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap supaya tesis ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2022

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt., karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar dan baik. Karya tulis ilmiah ini berjudul “Komentar dr. Tirta pada Postingan Instagram tentang Kinerja Pemerintah dalam Menangani Covid-19 di Indonesia (Pendekatan Analisis Wacana Kritis). Selama penyusunan tesis ini, penulis mendapat banyak bantuan, dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis persembahkan tesis kepada:

1. Papa, Mama, Kakak, dan Adik. Tetesan keringat, jerih payah, dan doa yang selalu menyertai langkah penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Dukungan Papa, Mama, Kakak, dan Adik adalah kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Papa, Mama, Kakak, dan Adik adalah motivator terbesar dalam hidup penulis sehingga sebanyak apa pun kesulitan dalam penyelesaian tesis ini Insyaallah bisa penulis lewati.
2. Tesis ini juga penulis persembahkan untuk sahabat penulis, yaitu: Hidayat Herman, Redho Auwalul Azmi, Maharani Dwi Putri, dan Putri Kartika yang telah menemani dan senantiasa memberikan motivasi penulis untuk menjadi lebih baik.
3. Tesis ini juga penulis persembahkan untuk rekan seperjuangan penulis, yaitu: Luki Anwar dan Margiani yang telah bersedia menemani dan berjuang bersama sehingga kita berhasil menyelesaikan tesis ini dengan baik.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR FORMAT	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Definisi Istilah.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
1. Wacana.....	12
2. Analisis Wacana.....	14
3. Analisis Wacana Kritis	16
4. Wacana sebagai Media Komunikasi.....	22
5. Analisis Wacana Model Norman Fairclough.....	22
6. Kinerja.....	31
7. Komentar sebagai Teks.....	32
B. Penelitian Relevan	33
C. Kerangka Konseptual.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	40
B. Data dan Sumber Data	41
C. Instrumen Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Pengabsahan Data	43
F. Teknik Analisis data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian	46
1. Komentar dr. Tirta pada Postingan Instagram tentang Kinerja Pemerintah dalam Menangani Covid-19 di Indonesia dilihat dari <i>Kosakata</i>	47
2. Komentar dr. Tirta pada Postingan Instagram tentang Kinerja Pemerintah dalam Menangani Covid-19 di Indonesia dilihat dari <i>Struktur Kalimat</i>	54
3. Komentar dr. Tirta pada Postingan Instagram tentang Kinerja Pemerintah dalam Menangani Covid-19 di Indonesia dilihat dari <i>koherensi dan kohesi teks</i>	60
B. Pembahasan	67
1. Komentar dr. Tirta pada Postingan Instagram tentang Kinerja Pemerintah dalam Menangani Covid-19 di Indonesia dilihat dari <i>Kosakata</i>	67
2. Komentar dr. Tirta pada Postingan Instagram tentang Kinerja Pemerintah dalam Menangani Covid-19 di Indonesia dilihat dari <i>Struktur Kalimat</i>	71
3. Komentar dr. Tirta pada Postingan Instagram tentang Kinerja Pemerintah dalam Menangani Covid-19 di Indonesia dilihat dari <i>Koherensi dan Kohesi Teks</i>	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi	77
C. Saran	78
DAFTAR RUJUKAN	82

DAFTAR FORMAT

Format 1 Inventarisasi Data	43
Format 2 Klasifikasi Data Komentar dr. Tirta pada Tataran Representasi Tahap Kosakata	44
Format 3 Klasifikasi Data Komentar dr. Tirta pada Tataran Representasi Tahap Struktur Kalimat	45
Format 4 Klasifikasi Data Komentar dr. Tirta pada Tataran Representasi Tahap Koherensi dan Kohesi.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Temuan Penelitian	47
---------	-------------------------	----

DAFAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Investarisasi Data	87
Lampiran 2	Identifikasi Data	132
Lampiran 3	Klasifikasi Data Komentar dr. Tirta tentang Kinerja Pemerintah pada Tataran Representasi Kosakata	186
Lampiran 4	Klasifikasi Data Komentar dr. Tirta tentang Kinerja Pemerintah pada Tataran Representasi Struktur Kalimat	212
Lampiran 5	Klasifikasi Data Komentar dr. Tirta tentang Kinerja Pemerintah pada Tataran Representasi Koherensi dan Kohesi.....	236

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Covid-19 merupakan penyakit menular yang mulai berkembang di tahun 2019 yang sampai saat ini menjadi permasalahan utama di seluruh dunia. Dampak dari terkenanya covid-19 bagi individu yang terinfeksi, yaitu akan mengalami gangguan pernafasan ringan hingga dapat menyebabkan kematian. (Yuliana, 2020, p. 188). Virus ini menyebar dengan cepat, hampir menjangkau setiap negara di dunia, termasuk Indonesia, sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakannya sebagai pandemi pada 11 Maret 2020 (Mona, 2020).

Menurut Juaningsih, et. al. (2020) data dari *World Healt Organization* virus ini berhasil menginfeksi 827.419 jiwa pada 203 negara dengan kasus sejumlah 827.419 dan dengan angka kematian 40.777 jiwa, yang menyebabkan 4.291 orang meninggal dunia. Dengan data yang telah terpublish di media sosial tersebut banyak menimbulkan kegelisahan kalangan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia menetapkan pandemi covid-19 sebagai bencana nasional pada 14 Maret 2020 (Thorik, 2020).

Upaya yang dilakukan untuk mengurangi penularan virus covid-19 ini adalah dengan menerapkan sistem *lockdown* namun, pemerintah Indonesia memilih mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) setelah mempertimbangkan dan menyesuaikan dengan kondisi Indonesia dan kebijakan ini dinilai ampuh untuk mengatasi penularan covid-19. Sejak PSSB diterapkan, presiden Indonesia memberikan imbauan untuk bekerja, belajar, dan

beribadah di rumah (Andriani, 2020; Juaningsih et. al., 2020; Setyawan & Lestari, 2020; Thorik, 2020; Zahrotunnimah, 2020).

Pemerintah Indonesia harus menjaga kebijakan PSBB ini guna mencegah penyebaran virus covid-19 (Tobroni, 2020). Selain itu, juga diberlakukan larangan mudik sementara, terutama menjelang lebaran Idulfitri (Azhar & Azzahra, 2020). Karena jumlah orang yang terinfeksi virus covid-19 meningkat pesat, tenaga kesehatan tidak lagi mampu menanganinya dengan benar, kebijakan ini diberlakukan dengan cepat dan tergesa-gesa (Hasrul, 2020). Karena rendahnya pemahaman masyarakat terhadap kebijakan PSBB, sebagian masyarakat Indonesia melanggar kebijakan tersebut. (Buana, 2017; Harjudin, 2020; Thorik, 2020; Wijaya, 2020; Yunus & Rezki, 2020; Zahrotunnimah, 2020) dan orang Indonesia memiliki kecenderungan alami untuk berkumpul (Daud, 2020). Pelanggaran terhadap peraturan pemerintah ini menimbulkan kekhawatiran bagi sebagian orang, sehingga berbagai cara digunakan untuk membantu masyarakat menyadari akibat dari melanggar peraturan tersebut. Salah satu caranya adalah dengan membuat video seruan dan mendistribusikannya di media sosial dari berbagai sumber, termasuk orang biasa, artis, pembuat konten, dan elite politik.

Salah satu tokoh yang sering memberikan wawasan mengenai menangani covid-19 di Indonesia adalah dr. Tirta. Dokter sekaligus influencer kesehatan tentang covid-19 tersebut dikenal aktif di media sosial dan memiliki penampilan yang cukup menarik. Dilansir dari media *merdeka.com*, Mandira Hudhi alias dr Tirta hingga kini masih berperan aktif sebagai sukarelawan satgas covid-19. Melalui akun media sosial instagram miliknya, dokter 28 tahun itu tampak

membantu mengampanyekan pencegahan covid-19. Sosok dr. Tirta memang dikenal berani dan tak segan memprotes pemerintah untuk bertindak tegas (Nuraini, 2020).

Media sosial pada saat ini memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Salah satu bentuk kontribusi media sosial dalam kehidupan adalah sebagai sumber informasi bagi setiap kalangan masyarakat (Heryanto, 2018; Alfaristi, 2020). Melalui media ini baik perorangan maupun kelompok dapat membangun persepsi atau pandangan kepada orang lain. Media dapat menjadi sebuah pemicu munculnya bentuk ketimpangan sosial dalam kehidupan bermasyarakat (Setiawan, 2011). Dengan demikian, informasi yang ada pada media ini memiliki potensi baik dan juga memiliki potensi buruk kepada masyarakat (Pramita, et. al. 2019).

Era digital saat ini banyak membawa pengaruh dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam hal mengungkapkan pendapat. Saat ini siapa saja yang ingin mengemukakan pendapat bebas mengutarakannya. Sari, (2020) mengatakan bahwa salah satu teknologi informasi komunikasi yang semakin banyak digunakan saat ini adalah media sosial instagram. Instagram adalah bentuk komunikasi yang relatif baru yang di mana pengguna dapat dengan mudah membagikan informasi berupa foto atau video yang disebut dengan "*updates*" (Hu, Manikonda, and Kambhampati 2014). Mahendra (2017), mengatakan bahwa media sosial instagram telah menimbulkan isu-isu penting yang tentang dengan kebebasan berekspresi.

Komunikasi virtual ini dimisalkan pada jejaring media sosial yang bisa dikatakan sudah sangat dekat dengan kehidupan masyarakat, seperti *Facebook*, *Instagram*, *Twitter*, dan *Whatsapp*. Kehadiran media sosial ini membuat masyarakat untuk mudah berkomunikasi kapan saja dan di mana saja serta bebas mengekspresikan apa yang ingin disampaikan. Tidak jarang percakapan dalam media sosial membuat banyak perdebatan. Pada umumnya menimbulkan kesalahpahaman hingga pertikaian (Yus, 2017).

Kebebasan dalam berpendapat di media sosial ini menarik untuk dianalisis. Hal ini disebabkan ketika seseorang memberikan pendapat ada beberapa faktor yang memengaruhi seperti kepentingan dan ideologi yang dimiliki. Pendapat dan kritik yang diberikan ini dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis.

Penelitian analisis wacana kritis ini sudah banyak dilakukan baik ditingkat nasional maupun internasional. Pada tingkatan internasional penelitian mengenai analisis wacana kritis ini pernah dilakukan di China (Zhang, 2014), Iran (Tahmasbi, 2013; Behnam, 2013), Turkey (Aydin-Düzgit, 2014), dan Afrika (Mogashoa, 2014). Selanjutnya, pada tingkat nasional, penelitian analisis wacana kritis telah dilakukan oleh Emeraldien, et. al. (2020), Mukhlis (2020), dan Kartika (2020). *Pertama*, Zhang, (2014) melakukan penelitian tentang analisis kritis terhadap laporan berita politik tentang perang Irak oleh media Amerika. Dari penelitian tersebut, diketahui bahwa analisis wacana kritis bertentangan dengan pandangan tradisional, bahasa dalam laporan berita tidak pernah bebas bias.

Kedua, Tahmasbi dan Behnam (2013) meneliti tentang ideologi dalam wacana program nuklir di Iran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagaimana sebuah organisasi seperti IAEA dengan badan teknis melalui unsur-unsur linguistik yang dipolitisasi mengarahkan kesan pembaca laporan IAEA dan akibatnya merevisi dan membangun ideologi mereka. *Ketiga*, Aydin-Düzgit, (2014), meneliti tentang analisis wacana kritis terhadap studi kebijakan luar negeri UE dan berpendapat bahwa CDA dapat memberikan cara sistematis untuk mempelajari wacana tentang kebijakan luar negeri UE melalui perangkat linguistik dan argumentatif yang disempurnakan yang ditawarkannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan tantangan teoretis yang ditimbulkan oleh CDA, terutama mengenai hubungannya dengan pendekatan pascastrukturalis terhadap kebijakan luar negeri.

Keempat, Mogashoa (2014) meneliti tentang mengeksplorasi analisis wacana kritis sebagai teori dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa subjek manusia menggunakan teks untuk memahami dunia mereka dan untuk membangun tindakan dan hubungan sosial dalam pekerjaan kehidupan sehari-hari sementara pada saat yang sama, teks memosisikan dan membangun individu, menyediakan berbagai makna, ide, dan versi dunia. *Kelima*, Emeraldien, et. al. (2020) melakukan penelitian tentang praktik disiplin kekuasaan yang terjadi dalam FTV. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa analisis wacana kritis dapat memperlihatkan adanya kekuasaan dari FTV yang mengakibatkan adanya konstruksi identitas masyarakat rural.

Keenam, Mukhlis (2020), melakukan penelitian tentang dimensi teks model Teun A Van Dijk dalam wacana teks berita online di Koran Kompas.com. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dimensi teks Teun A Van Dijk terdiri dari tiga bagian, yaitu pengukuran suprastruktur, makrostruktur, dan mikrostruktur. Dimensi suprastruktur adalah tentang koherensi dan skema teks. *Ketujuh*, Kartika (2020), melakukan penelitian tentang konstruksi berita kenaikan Iuaran BPJS di tengah pandemi dikemas dengan menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa wacana sebagai bentuk interaksi dan melalui analisis wacana kritis tampak pemakaian bahasa tutur dan tulisan sebagai wujud praktik sosial. Berdasarkan hasil review tersebut banyak yang menjadikan analisis wacana kritis sebagai objek kajian dalam penelitiannya.

Pada dasarnya pendekatan analisis wacana kritis ini cukup bagus digunakan untuk menganalisis wacana karena dapat mengungkap maksud di balik sebuah teks. Dibanding dengan pendekatan analisis wacana yang hanya mengkaji aspek-aspek struktural dari sebuah teks baik dari segi gramatikal maupun leksikal. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu peranti analisis wacana atau teks yang lebih cocok, yaitu analisis wacana kritis. Penelitian ini diarahkan untuk mengungkap bagaimana komentar dr. Tirta pada postingan instagram tentang kinerja pemerintah dalam menangani covid-19 di Indonesia. Komentar yang disampaikan dr. Tirta di dalam instagram merupakan sumber data dalam penelitian ini. Hal ini dapat di lihat pada contoh komentar berikut:

Detail klik link di bio Sejatinya, selama pelayanan kesehatan belum MERATA dari sabang sampai merauke: maka warga belum akan mendapat pelayanan kesehatan yang maksimal.
Jangan bicara SUKSES MENANGANI PANDEMI, kalo faskes dari SABANG-MERAUKE: masih belum merata.
Banyak warga mengalami gejala mirip covid, sadar kok, males swab karena: ga ada duit. Akhirnya mereka berobat seadanya.
Jadi jangan kaget, kalo NANTI jakarta sudah slesai duluan, tapi kota luar jawa belum slesai menangani covid.
Karena problem utama di Indonesia: kesenjangan fasilitas kesehatan.

Berdasarkan komentar tersebut, dapat dilihat bagaimana dr. Tirta memberikan komentar tentang penanganan covid-19 di Indonesia yang masih belum merata. Kosakata *jangan kaget* digunakan untuk memperlihatkan keprihatinannya terhadap fasilitas kesehatan yang tidak merata sehingga penanganan covid-19 di Indonesia tidak akan selesai dalam jangka waktu yang singkat. Selanjutnya, jika dilihat dari struktur kalimat yang digunakan dalam komentar tersebut, maka dapat dilihat komentar tersebut menggunakan struktur kalimat aktif yang ditandai dengan kata kerja aktif pada kalimat “Jangan bicara sukses **menangani** pandemi kalau faskes dari Sabang-Merauke masih belum merata”.

Koherensi dan kohesi pada komentar tersebut menggunakan koherensi perpanjangan yang ditandai dengan kata “*tapi*” pada kalimat tapi kota luar jawa belum slesai menangani covid. Berdasarkan komentar tersebut dr. Tirta

menjelaskan kinerja pemerintah dalam menyediakan faskes untuk menangani covid-19 seluruh Indonesia masih belum maksimal dan hendaknya faskes jangan hanya berpusat di Jakarta.

Wacana melalui komentar dr. Tirta mempunyai variasi penggunaan penanda referensial. Penanda referensial dapat memengaruhi penarikan implikatur sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara penutur dengan mitra tutur mengenai makna pada sebuah wacana dalam bentuk tulis yang dilontarkan dalam komunikasi tulis. Oleh karena itu, analisis wacana kritis dapat digunakan untuk mengetahui komentar dr. Tirta pada postingan instagram tentang kinerja pemerintah dalam menangani covid-19 di Indonesia.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini membahas analisis wacana kritis model Fairclough, yang terdiri atas tiga lapis, yaitu (1) teks, (2) praktik kewacanaan (*discourse practice*), dan (3) praktik sosial budaya (*sociocultural practice*). Namun, kajian ketiganya sangat luas, maka dalam penelitian ini kajian akan difokuskan pada lapis teks dalam komentar dr. Tirta pada postingan instagram tentang kinerja pemerintah dalam menangani covid-19 di Indonesia. Teks dianalisis secara linguistik dengan melihat (a) kosakata, (b) struktur kalimat, (c) koherensi dan kohesi teks dalam komentar dr. Tirta pada postingan instagram tentang kinerja pemerintah dalam menangani covid-19 di Indonesia.

Dalam penelitian ini, dari tiga dimensi analisis wacana kritis Norman Fairclough tersebut, yang akan digunakan adalah dimensi teks. Kemudian, dalam

dimensi teks, ada tiga hal yang dapat dikaji yaitu, (a) representasi teks, (b) relasi teks, dan (c) identitas teks. Akan tetapi, begitu luasnya kajian tersebut, maka yang akan difokuskan dalam penelitian ini adalah bagian representasi teks, yaitu untuk melihat dan mengungkapkan representasi teks dalam komentar dr. Tirta pada postingan instagram tentang kinerja pemerintah dalam menangani covid-19 di Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian, yaitu. *Pertama*, bagaimana kosakata komentar dr. Tirta tentang kinerja pemerintah dalam menangani covid-19 di Indonesia pada postingan instagramnya. *Kedua*, bagaimana struktur kalimat komentar dr. Tirta tentang kinerja pemerintah dalam covid-19 di Indonesia pada postingan instagramnya. *Ketiga*, bagaimana koherensi dan kohesi komentar dr. Tirta tentang kinerja pemerintah dalam menangani covid-19 di Indonesia pada postingan instagramnya.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk menjelaskan:

1. komentar dr. Tirta pada postingan instagram tentang kinerja pemerintah dalam menangani covid-19 di Indonesia dilihat dari *kosakata*.
2. komentar dr. Tirta pada postingan instagram tentang kinerja pemerintah dalam menangani covid-19 di Indonesia dilihat dari *struktur kalimat*.
3. komentar dr. Tirta pada postingan instagram tentang kinerja pemerintah dalam menangani covid-19 di Indonesia dilihat dari *koherensi dan kohesi teks*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut,

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan pengembangan ilmu bahasa dalam kajian analisis wacana kritis di media sosial, khususnya perspektif Fairclough. Dalam artian penelitian ini dapat menambah jumlah penelitian pada bidang analisis wacana kritis.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa terutama mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia yang sedang menulis tugas akhir, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan daya baca kritis dan juga dapat memaknai wacana kritis yang terdapat dalam wacana media sosial.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang cara memahami dan menganalisis penelitian pada bidang kebahasaan mengenai analisis wacana kritis.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan bahan rujukan untuk memperkaya hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan analisis wacana.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk mengarahkan persepsi dan pemahaman tentang permasalahan penelitian. Beberapa definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Komentar dr. Tirta

Ulasan atau tanggapan dr. Tirta di media sosial tentang kinerja pemerintah dalam menangani covid-19 di Indonesia.

2. Kinerja Pemerintah

Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu lembaga sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing.

3. Menangani Covid-19

Proses, cara, dan perbuatan menangani wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas. Wilayah geografi yang luas itu merupakan negara atau wilayah dunia.

4. Instagram

Instagram adalah bentuk komunikasi yang relatif baru yang di mana pengguna dapat dengan mudah membagikan informasi berupa foto atau video yang disebut dengan *updates*.